

Laporan Tahunan / *Annual Report 2005*



Changing for the better

Berubah menjadi lebih baik

Daftar Isi
Contents

Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	3
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	4
Struktur Perusahaan <i>Company Structure</i>	6
Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>	8
Sambutan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Message</i>	10
Riwayat Hidup Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Curriculum Vitae</i>	12
Sambutan Direksi <i>Board of Directors' Message</i>	14
Riwayat Hidup Direksi <i>Board of Directors' Curriculum Vitae</i>	16
Analisa dan Diskusi Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	18
Manajemen Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Management</i>	22
Kepedulian Sosial <i>Social Awareness</i>	23
Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management</i>	24
Sertifikasi <i>Certification</i>	25
Kejadian Penting Tahun 2004 <i>Significant events in 2004</i>	26
Program Pemulihan Perusahaan <i>Corporate Recovery Program</i>	27
Data Pokok Perusahaan <i>Corporate Data</i>	28
Persetujuan Dewan Komisaris dan Direktur <i>Board of Commissioners & Directors' Approval</i>	29
Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Cosolidated Financial Report</i>	30

Ikhtisar Data Keuangan *Financial Highlight*

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.
Numerical notations in all tables are in English.

NERACA

Keterangan	per 31 Des. (dalam jutaan Rupiah) as at Dec. 31 (in million Rupiah)				
	2005	2004	2003	2002	2001
Aktiva					
Aktiva Lancar	1,005,516	482,297	516,804	1,152,767	815,337
Piutang Hubungan Istimewa	664,340	892,662	819,631	939,589	790,096
Aktiva Pajak Tangguhan-bersih	25,109	150,412	151,615	222,908	6,645
Penyertaan Saham	114,601	477,028	485,816	673,545	699,017
Hutan Tanaman Industri (HTI)	92,246	95,421	84,152	377,838	
HTI dalam Pengembangan	57,003	54,447	68,983	150,973	143,486
Aktiva Tetap-bersih	314,735	371,698	408,505	542,871	462,804
Aktiva Lain-lain	16,738	815,845	782,262	2,723,391	3,602,891
Jumlah Aktiva	2,290,291	3,339,810	3,317,768	6,783,881	6,520,276
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
Kewajiban Lancar	855,707	1,660,942	1,505,789	3,578,041	7,497,985
Kewajiban Pajak Tangguhan	19,730	26,105	22,822	50,371	73,109
Kewajiban Tidak Lancar	379,400	2,239,635	2,215,884	1,922,796	63,274
Jumlah Kewajiban	1,235,106	3,900,576	3,744,495	5,551,208	7,634,368
Hak minoritas atas aktiva bersih					
anak perusahaan	520	1,493	3,394	5,724	7,324
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih	1,054,664	(562,260)	(430,120)	1,226,949	(1,121,416)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2,290,291	3,339,810	3,317,768	6,783,881	6,520,276
Saham Beredar (satuan saham)	2,617,459,794	2,617,459,794	2,617,459,794	2,577,988,115	1,400,000,000
LAPORAN LABA RUGI					
Penjualan Bersih	818,030	1,278,060	1,871,209	2,259,386	1,600,691
Laba (Rugi) Kotor	9,851	241,150	(20,778)	187,951	64,886
Laba (Rugi) Usaha	(199,777)	56,417	(287,641)	(75,707)	(146,380)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	355,163	(144,592)	104,805	(573,576)	(1,251,978)
Laba (Rugi) Bersih	686,842	(143,276)	229,581	244,469	(1,508,794)
Laba (Rugi) Usaha per Saham					
Dalam satuan Rupiah	-76	22	(110)	(29)	(105)
Laba (Rugi) Bersih per Saham					
Dalam satuan Rupiah	262	(59)	88	173	(1,078)
MODAL					
Modal Kerja Bersih	149,810	(1,178,645)	(988,985)	(2,425,274)	(6,682,648)
PERTUMBUHAN					
Penjualan Bersih	-35.99%	-31.70%	-17.18%	41.15%	13.47%
Laba Usaha	-454.10%	-120%	-279.94%	-48.28%	45.17%
Laba Bersih	-579.38%	-162%	-6.09%	-116.20%	47.30%
Jumlah Aktiva	-31.42%	1%	-51.09%	4.04%	-2.52%
Ekuitas	-287.58%	31%	-135.06%	-209.41%	-389.49%

BALANCE SHEET

Description
Assets
Current Assets
Due from Related Parties
Deferred Tax Assets-Net
Investment in Shares of Stocks
Industrial Timber Plantation
HTI In Development Stage
Property, Plant & Equipment-net
Other Assets
Total Assets
Liabilities and Stockholders' Equity
Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities-Net
Non Current Liabilities
Total Liabilities
Minority Interest in a net assets of subsidiary
Stockholders' Equity
Total Liabilities and Stockholders' Equity
Listed Shares (in Share Unit)
INCOME STATEMENT
Net Sales
Gross Profit
Income (Loss) from Operations
Income (Loss) before Provision for Income Tax
Net Income (Loss)
Income (Loss) from Operations per Share (In Rupiah)
Net Income (loss) per Share (in Rupiah)
CAPITAL
Net Working Capital
GROWTH
Net Sales
Income from Operations
Net Income
Total Assets
Stockholders' Equity (Capital Deficiency)

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight

RASIO

Keterangan	2005	2004	2003	2002	2001
Likuiditas					
Lancar	1.18	0.29	0.34	0.32	0.11
Cepat	1.00	0.12	0.15	0.15	0.03
Pengelolaan Aktiva					
Perputaran Persediaan	3.80	4.51	4.16	3.86	3.07
Perputaran Aktiva Tetap	2.38	3.28	3.93	4.49	3.33
Perputaran Jumlah Aktiva	0.29	0.38	0.37	0.34	0.24
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0.46	-0.17	-0.13	0.18	-0.17
Pengelolaan Hutang					
Jumlah Hutang terhadap Jumlah Aktiva	0.54	1.17	1.13	0.82	1.17
Jumlah Hutang terhadap Ekuitas	1.17	-6.96	-8.77	4.50	-6.81
Pinjaman Bank terhadap simpanan	0.31	5.00	3.96	8.45	6.44 ^{*)}
Profitabilitas					
Marjin Laba Kotor	1.20%	18.87%	-1.11%	8.32%	4.05%
Marjin Laba Usaha	-24.42%	4.41%	-15.37%	-3.35%	-9.14%
Marjin Laba Bersih	83.96%	-11.21%	12.27%	10.82%	-94.26%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aktiva	-8.72%	1.69%	-8.67%	-1.12%	-2.25%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aktiva	29.99%	-4.29%	6.92%	3.60%	-23.14%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas	-18.93%	-10.06%	67.41%	-6.14%	-13.14%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	65.09%	25.55%	-53.80%	19.83%	134.43%

RATIOS

Description
Liquidity
Current
Quick
Asset Management
Inventory Turnover
Fixed Assets Turnover
Total Assets Turnover
Equity to Total Assets
Debt Management
Debts to Total Assets
Debts to Equity
Loans to Deposits
Profitability
Gross Profit Margin
Operations Margin
Net Profit Margin
Income (Loss) from Operations to Total Assets
Net Income (Loss) to Total Assets
Income (Loss) from Operations to Equity
Net Income (Loss) to Equity

^{*)} Disajikan kembali sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000.

Restated in accordance with Capital Market Supervisory Agency rule No. VIII.G.7 attachment by chairman of The Capital Market Supervisory Agency decree No. Kep-06/PM/2000.

INFORMASI SAHAM PT BARITO PACIFIC TIMBER TBK

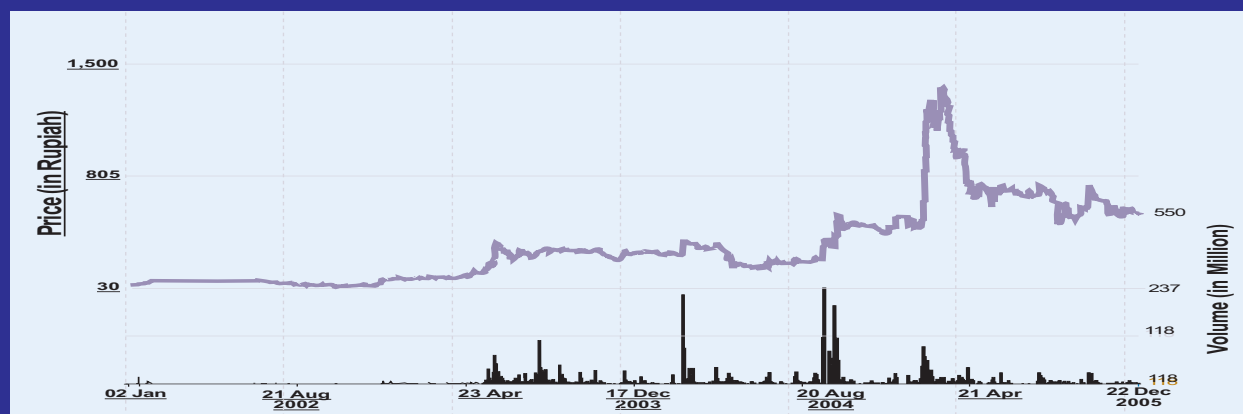
Saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1993 dengan kode saham BRPT. Jumlah Pemegang saham Perseroan yang terdaftar pada catatan Daftar Pemegang Saham pertanggal 31 Desember 2005 adalah sebanyak 945 pemegang saham.

INFORMATIONS OF THE COMPANY'S SHARES

The company's shares has been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange since 1993, with code BRPT, shareholder listed as per December 31, 2005 were 945 shareholders.

Saham			Share		
Modal dan Saham	per 31 Des. 2005	per 31 Des 2004	Equity and shares	as at Dec 31 st 2005	as at Dec 31 st 2004
Modal Dasar	4.000.000.000	4,000,000,000	Authorized Capital	4,000,000,000	4,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.617.459.794	2.617.459.794	Issued and paid-up capital	2,617,459,794	2,617,459,794
Nilai Nominal	Rp 1.000	Rp 1.000	Nominal value	Rp 1,000	Rp 1,000

Harga Saham PT Barito Pacific Timber Tbk Di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 - 2005
PT Barito Pacific Timber Tbk Stock price On The Jakarta Stock Exchange in 2002 - 2005



Informasi Aktivitas Perdagangan Saham PT Barito Pacific Timber Tbk 2004 - 2005 Common Stock Activity

Periode Period	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing		Volume rata-rata Average Volume (Units)	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005
Triwulan I 1 st Quarter	405	1,580	250	410	305	1,410	8,938,648	13,504,352
Triwulan II 2 nd Quarter	340	1,040	160	570	170	690	4,382,484	73,908,771
Triwulan III 3 rd Quarter	385	760	175	710	350	590	13,945,859	3,316,386
Triwulan IV 4 th Quarter	570	770	300	690	450	550	10,194,551	2,908,149



Dengan prinsip mengembangkan industri pengolahan kayu di dalam negeri, Perseroan mengembangkan usaha dalam industri kayu terpadu yang berintikan kayu lapis

Based on a principle to develop wood processing industry in Indonesia, the Company has developed its business in integrated wood industry with plywood production as the core.

Didirikan pada tanggal 4 April 1979 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kini PT Barito Pacific Timber Tbk telah berkembang menjadi sebuah perusahaan industri kayu terpadu, yang secara konsisten menghasilkan produk-produk kayu berkualitas tinggi untuk pasar Internasional. Perseroan memperkerjakan lebih dari 6.000 pegawai di seluruh wilayah Indonesia.

Cikal bakal Perseroan dalam bisnis perikanan diawali dengan didirikannya PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Setelah mengalami beberapa kali perubahan nama, pada tahun 1990 namanya menjadi PT Barito Pacific Timber.

Dengan tujuan untuk mengembangkan industri pengolahan kayu di dalam negeri, Perseroan mengembangkan usaha dalam industri kayu terpadu yang berintikan kayu lapis. Dengan didukung oleh keberhasilan penawaran perdana (IPO) pada tahun 1993 Perseroan terus melaksanakan pengembangan usaha ke bidang hutan tanaman industri antara lain di Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara, sebagai upaya penyediaan bahan baku yang lestari bagi industri.

Saat ini, sekitar 85% produksi PT Barito Pacific Timber Tbk di ekspor ke manca negara dalam bentuk kayu lapis, *blockboard*, *woodworking* dan *particleboard*. Untuk memenuhi persyaratan standar produk yang diminta oleh masing-masing negara tujuan ekspor, Perseroan telah melengkapi setiap unit industrinya dengan sertifikat-sertifikat diantaranya Japan Plywood Inspection Cooperation (JPIC), Japan Agricultural Standards (JAS), Internatioanal Hardwood Products Associations (IHPA-USA) dan CE Marking (Eropa).

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nilai kapitalisasi pasar pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp 1.439.602.886.700,- dengan 945 pemegang saham.

Dengan semakin langkanya log dari hutan alam, Perseroan juga menurunkan kapasitas industrinya dan pada waktu yang bersamaan Perseroan mulai menjajaki kemungkinan diversifikasi untuk beralih pada industri yang berbasis pada sumber daya alam lainnya. Disamping itu, Perseroan juga meningkatkan kualitas hasil produk dan meningkatkan efisiensi pada operasional, guna meningkatkan nilai kapitalisasi pasar.

PT Barito Pacific Timber Tbk was established on April 4, 1979 in South Kalimantan, currently, the Company has become an integrated wood based manufacturer, which consistently produces high quality wood products for international market. The Company employed approximately 6.000 employees through out Indonesia.

The Company's origin in timber business was started with the establishment of PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. After experiencing several changes, in 1990 the Company's name become PT Barito Pacific Timber.

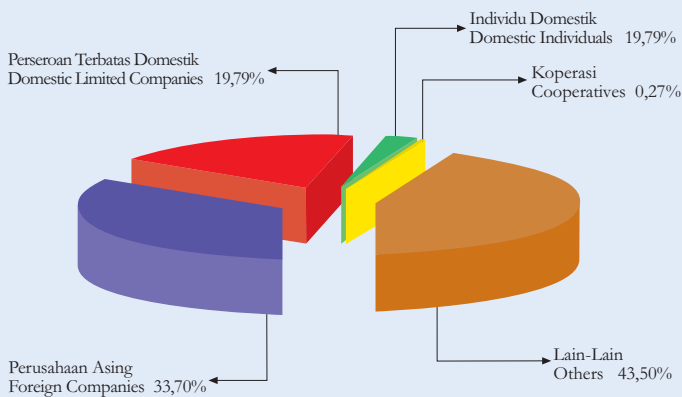
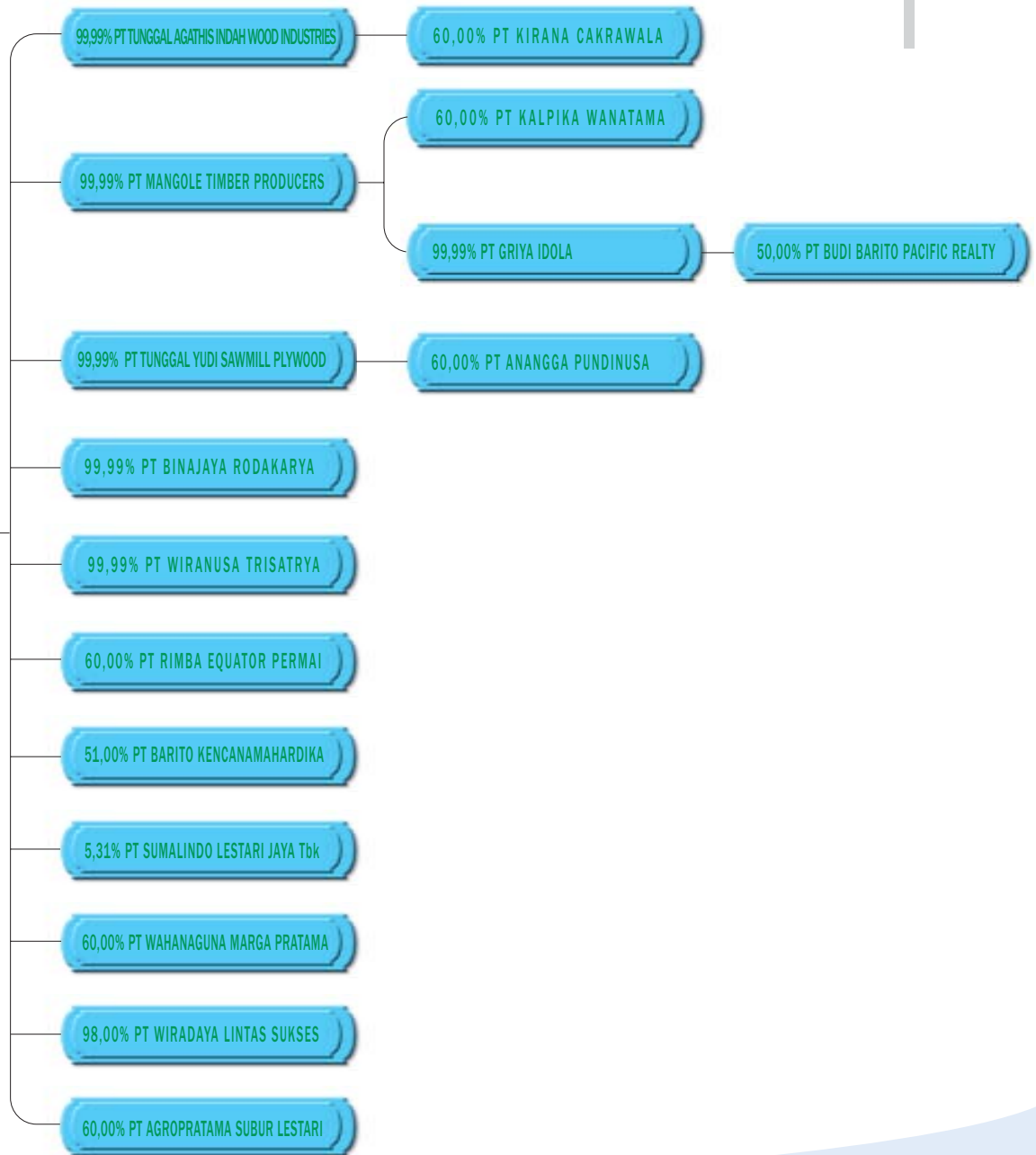
With the aim of developing wood processing industry in Indonesia, the Company has developed its business in integrated wood industry with plywood production as the core. Supported by the success of the Initial Public Offering (IPO) in 1993, the Company has continuously expanded the business to industrial forest plantation development, such as in West Kalimantan, East Kalimantan, South Sumatera, South-east Sulawesi and North Moluccas, to secure sustainable logs supply for the industry.

Currently, more than 85% of PT Barito Pacific Timber Tbk products, such as plywood, blockboard, woodworking, and particleboard, are exported. To meet product standards required by each export destination country, the Company has completed each industrial unit with certificates such as Japan Plywood Inspection Corporation (JPIC), Japan Agricultural Standard (JAS), International Hard Wood Product Association (IHPA-USA) and CE Marking (Europe).

The Company's shares are listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, with the market capitalization value as per December 31st, 2005 being Rp 1,439,602,886,700. - with 945 shareholders.

Due to the scarcity of logs, the company has started to look into the possibility of diversifying into other natural resources industries and at the same time to downsize the existing wood based industry. In addition, the Company continue to improve the quality of its products, and the operations efficiency so as to improve the Company's market capitalizations value.

Struktur Perusahaan
Company Structure



Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
Commerzbank (SEA) Ltd, S' pore	549.713.623	21,00%
Whistler Petrochemical Corporation	332.247.971	12,69%
PT Barito Pacific Lumber	255.702.400	9,77%
PT Tunggul Setia Pratama	246.060.000	9,40%
Prajogo Pangestu	71.726.150	2,74%
PT Muktilestari Kencana	16.207.800	0,62%
PT Taspen (Persero)	160.500	0,01%
Koperasi/Cooperatives	7.170.000	0,27%
Lain-lain dibawah 5%		
Others with less than 5% ownership	1.138.471.350	43,50%
Total	2.617.459.794	100,00%

Per 31 Desember 2005 - as at December 31 2005

Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas/ <i>Activity</i>
1. PT Barito Pacific Timber Tbk	Banjarmasin & Pontianak **), Kalimantan Kendari, Sulawesi Tenggara	- Logging - Plywood - Blockboard - Particleboard - PFF Plywood - Sawntimber - Laminated Particle board - Woodworking - HTI (<i>Industrial Forest Plantation</i>)
2. PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood ***) a. PT Anangga Pundinusa	Kampung Kanas - Samarinda, Kalimantan Timur Kalimantan Timur	- Logging - Plywood - Blockboard - Sawntimber - Woodworking - HTI (<i>Industrial Forest Plantation</i>)
3. PT Mangole Timber Producers a. PT Kalpika Wanatama b. PT Griya Idola c. PT Budi Barito Pacific Realty	Desa Falabisahaya, Mangole, Maluku Utara Maluku Jakarta Jakarta	- Logging - Plywood *) - Blockboard *) - Particleboard *) - Woodworking - HTI (<i>Industrial Forest Plantation</i>) - Gedung Perkantoran (<i>Office Building</i>) - Pembangunan Perumahan (<i>Real Estate</i>)
4. PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries a. PT Kirana Cakrawala	Sidangoli, Halmahera, Maluku Utara Halmahera, Maluku Utara	- Logging - Plywood - Blockboard - Sawntimber - Woodworking - HTI (<i>Industrial Forest Plantation</i>)
5. PT Binajaya Rodakarya	Jelapat - Banjarmasin, Kalimantan Selatan	- Perekat (<i>Adhesive</i>)
6. PT Wiranusa Trisatrya	Desa Falabisahaya - Mangole, Maluku Utara	- Perekat (<i>Adhesive</i>)
7. PT Rimba Equator Permai	Sintang, Kalimantan Barat	- HTI (<i>Industrial Forest Plantation</i>)
8. PT Barito Kencanamahardika	Sumatera Selatan	- MDF - <i>Planning</i>
9. PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Samarinda, Kalimantan Timur	- Logging - Plywood
10. PT Wiradaya Lintas Sukses	Muara Enim, Sumatera Selatan	- Jasa Pengangkutan (<i>Transportation Services</i>)
11. PT Agropratama Suburlestari	Kalimantan Tengah	- Perkebunan Kelapa Sawit - <i>Planning</i> (<i>Palm Oil Plantation</i>)
12. PT Wahanaguna Marga Pratama	Kapuas, Kalimantan Tengah	- Perkebunan Kelapa Sawit - <i>Planning</i> (<i>Palm Oil Plantation</i>)

*) Aktifitas terhenti sejak tanggal 29 November 1998 karena gempa bumi, kecuali untuk *sawmill* dan *moulding* yang telah dimulai produksinya sejak 1 Januari 2000, sedangkan untuk *plymill* telah berproduksi kembali sejak Juli 2002.

***) Pabrik di Pontianak dihentikan operasinya pada bulan Juni 2005 akibat kekurangan bahan baku.

****) PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood dihentikan operasionalnya pada bulan Juli 2005 akibat kekurangan bahan baku.

*) No activity since November 29, 1998 due to an earthquake except the sawmill and moulding which has been reinstated since January 1, 2000, while plymill production started on July, 2002.

***) Closing of the company's industrial unit in Pontianak since Juni 2005 due to the shortage of raw material.

****) Closing of PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood since July 2005 due to the shortage of raw material.

Guna memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor IX.1.5, lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-41/PM/2003, tanggal 23 Desember 2003, mengenai Pembentukan dan Piagam Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A (SLR-No.1-A), lampiran Surat Keputusan Direksi BEJ Nomor 315/BEJ/06/2000, tanggal 30 Juni 2000 mengenai peraturan Umum Pencatatan Saham pada Bursa Efek. Perseroan telah mengangkat Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2005, Komite Audit PT Barito Pacific Timber Tbk (Perseroan) telah melakukan evaluasi terutama pada proses penyusunan laporan keuangan, pengawasan internal, metode analisa pada laporan keuangan dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya.

Komite Audit berpendapat bahwa:

Laporan Keuangan Konsolidasi untuk akhir tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005, yang disusun oleh Direksi PT Barito Pacific Timber Tbk, tidak menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Consolidated Financial Statements for the Year ended December 31st, 2005 prepared by the Board of Directors of PT Barito Pacific Timber Tbk has not deviated from the accounting principles valid in Indonesia.

- A. Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan PT Barito Pacific Timber Tbk dan anak perusahaan dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh PT Barito Pacific Timber Tbk sebesar lebih dari 50%. Selain itu seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Barito Pacific Timber Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya, termasuk informasi mengenai transaksi dengan para pihak terkait.
- B. Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi PT Barito Pacific Timber Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005, Akuntan Publik telah berkorespondensi dengan

In order to comply with the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation Number IX.1.5, an attachment of the Chairman of Bapepams' decree Number Kep-41/PM/2003, dated December 23rd, 2003, regarding the Establishment and work guidelines for an Audit Committee; and regulation Number I-A (SLR-No.1-A), an attachment of BEJ Directors' decree Number 315/BEJ/06/2000, dated June 30th, 2000, regarding A General Regulation for Stock Listing at the Stock Exchange, the Company has appointed an audit committee who will be responsible to the Board of Commisioners.

During the year 2005, the Audit Committee for PT Barito Pacific Timber Tbk (the Company) has conducted evaluation mainly on the financial report preparation process, internal control, method of analysis on financial report, and made inquiries to persons who are responsible for financial matters and other related fields.

The Audit Committee stated that:

- A. The consolidated financial statement which included the financial statement of PT Barito Pacific Timber Tbk and its subsidiaries wherein PT Barito Pacific Timber Tbk has direct or indirect shares ownership of more than 50%. Also all information in PT Barito Pacific Timber Tbk consolidated financial statement for the years ended on December 31st, 2005, has been audited and completely disclosed, including the information on transactions with related parties.
- B. In conducting the audit on PT Barito Pacific Timber Tbk consolidated financial statement for the year ended on December 31st, 2005, the Public Accountant has made correspondence

Manajemen dengan tembusan kepada Komite Audit, untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan dan Manajemen telah menanggapinya sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan kinerja yang ada, Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati.

- C. Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan dari rencana program dan laporan audit internal untuk tahun 2005 dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan PT Barito Pacific Timber Tbk.
- D. Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup sebagian besar unit-unit kegiatan baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan resiko-resiko manajemen. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit.
- E. Manajemen PT Barito Pacific Timber Tbk menerapkan kebijakan dan program-program yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi yang berakhir pada 31 Desember 2005, yang disusun oleh Direksi PT Barito Pacific Timber Tbk, tidak menemukan kekeliruan/kesalahan, pelanggaran dan atau penyimpangan.

with the Management with a copy to the Audit Committee, requesting a clarification on several matters related to reported accounts, and the Management has responded accordingly. Based on the performance, the Audit Committee is of the opinion that the Public Accountant has conducted a complete, independent and prudent audit.

- C. The Audit Committee has reviewed the implementation of a program and internal audit report for the year 2005, and considered that all is satisfactory and reflects improvement on effective internal control function within PT Barito Pacific Timber Tbk.
- D. The internal audit activity which has been conducted, covers the majority of activity units, including regular audit and audit that has been adjusted with management risks. All findings from the audit activity have been reported to the management and the Audit Committee.
- E. The Management of PT Barito Pacific Timber Tbk implements policy and programs that are comply with rules and regulations.

In conclusion based on the above, the Audit Committee is of the opinion that the consolidated financial statements as at December 31st, 2005 that has been properly prepared by the Board of Directors of the Company and no discrepancies, omission, offence or deviations have been found.

Kami meyakini bahwa transaksi dan aksi korporasi tersebut dilaksanakan untuk kepentingan Perseroan dalam meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

We believe that the transaction and Corporate action accomplished significantly improved the Company's financial position.



PRAJOGO PANGESTU

Komisaris Utama | *President Commissioner*

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan bagi Perseroan sepanjang tahun 2005, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2005 Dewan Komisaris telah mengadakan beberapa kali pertemuan formal maupun informal untuk membahas dan membuat keputusan atas berbagai transaksi yang diajukan Direksi, salah satu diantaranya adalah Restrukturisasi Hutang Perseroan dengan Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. ("CITS"), melalui penerbitan Exchangeable Bond ("EB") yang dapat ditukar dengan aset Perseroan berupa 39,55% saham perusahaan di PT Musi Hutan Persada ("MHP"), 40% saham perusahaan

TO OUR RESPECTED SHAREHOLDERS,

On behalf of the Board of the Commissioners, I would like to express my appreciation to the Board of Directors who has carried out their duties and responsibilities determined for the Company for the year 2005, according to the Company's Articles of Association and prevailing law.

In 2005, the Board of Commissioners has conducted several formal and informal meetings to discuss and decide on various transactions proposed by the Board of Directors, one of which was the Company's Debt Restructuring Program with the Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. ("CITS"), through the issuance of the Exchangeable Bond ("EB") with the option to exchange into the Company's asset in the form of 39.55% shares in PT Musi Hutan Persada ("MHP"), 40% shares in

di PT Tanjungenim Lestari Pulp & Paper (“TEL”) serta fasilitas pendukung kelebihan biaya (*Cost Overrun Support*) dan fasilitas pendukung kekurangan kas (*Cash Deficiency Support*) pada TEL. Pertukaran tersebut telah terealisasi pada bulan Oktober 2005. Kami meyakini bahwa transaksi dan aksi korporasi tersebut dilaksanakan demi kepentingan Perseroan dalam meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu Perseroan menghentikan kegiatan operasi di dua unit industri, yaitu PT Barito Pacific Timber Tbk unit Pontianak dan PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood di Samarinda. Langkah ini diambil manajemen sebagaiantisipasi langkanya ketersediaan log di pasaran.

Dengan adanya kebijakan Departemen Kehutanan yang meningkatkan jatah tebang nasional dari 5,7 juta m³ ditahun 2005 menjadi 8,2 juta m³ ditahun 2006 dan didukung kekuatan finansial yang memadai menjadikan Perseroan lebih leluasa mengoptimalkan kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

Kepada para pemegang saham, kami menyampaikan penghargaan yang tulus atas kepercayaan pada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi. Kami yakin bahwa dengan dukungan pemegang saham, kami akan dapat menjalankan tugas lebih efektif dalam upaya memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* Perseroan.

PT Tanjungenim Lestari Pulp & Paper (“TEL”), together with the Cost Overrun Support and Cash Deficiency Support facilities at PT TEL. The exchange was exercised in October 2005. We believe that the transaction and Corporate action accomplished significantly improved the Company’s financial position.

In addition, the Company has stopped the operation of two industrial units, i.e. PT Barito Pacific Timber Tbk in Pontianak and PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood in Samarinda. This is an action taken by the management in anticipation of the scarcity of logs available in the market.

The Department of Forestry’s policy to increase the national annual allowable cut from 5.7 million m³ in 2005 to 8.2 million m³ in 2006, together with the Company’s adequate financial ability, has enabled the Company to improve its performance to the optimum.

To the shareholders, we would like to express our sincere gratitude for the trust that has been extended to us to enable us to supervise and guide the Board of the Directors. We believe that with our shareholders’ support, we will be able to carry out our task more effectively for the benefit of the Company’s stakeholders.

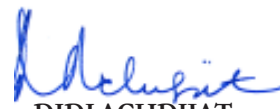
Atas nama Dewan Komisaris / *For and on behalf of the Board of Commissioners,*



PRAJOGO PANGESTU

Komisaris Utama

President Commissioner



DIDI ACHDIJAT

Komisaris

Commissioner

PRAJOGO PANGESTU

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 1993. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tripolyta Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Astra International (1993 -1998), sebagai Direktur Utama PT Chandra Asri (1990-1999). Menjadi anggota Direksi Djajanti Timber Group (1969-1976).

Prajogo Pangestu serves as a President Commissioner of PT Barito Pacific Timber Tbk since 1993. Currently he also serves as a President Commissioner of PT Tripolyta Indonesia. Formerly, he was a member of the Board of Commissioners of PT Astra International (1993-1998), a President Director of PT Chandra Asri (1990-1999) and a member of the Board of Directors of Djajanti Timber Group (1969-1976).

DIDI ACHDIJAT

Komisaris | *Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2000. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Komisaris PT Plaza Indonesia Realty (1994—1997), dan Direktur PT Taspen (Persero) (1990-2002).

Didi Achdijat serves as a Commissioner of PT Barito Pacific Timber Tbk since June 2000. Formerly, he was appointed as a Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty (1994-1997), and a Director of PT Taspen (1990–2002).

HARLINA TJANDINEGARA

Komisaris | *Commissioner*

Karirnya diawali sebagai Komisaris PT Barito Pacific Lumber pada tahun 1976. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 1993.

Harlina Tjandinegara starting her career as a Commissioner of PT Barito Pacific Lumber in 1976. She was appointed as a Commissioner of PT Barito Pacific Timber Tbk since June 1993.

PAMUDJIKomisaris *Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 1999. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (1993-1998). Selain itu beliau pernah meniti karirnya di PT Taspen (Persero) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Investasi serta sebagai Ketua Program Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi (1987-1993), serta menduduki beberapa jenjang jabatan di BAPEPAM (1977-1987) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Pemeriksaan dan Evaluasi Produksi.

Pamudji appointed as a Commissioner of the Company since June 1999. Formerly, he was a Director of the Company (1993-1998). Before joining the Company, he worked with PT Taspen with his last position as an Investment Head and a Head of Program for Development of Small Business and Cooperatives (1987-1993). He occupied several different positions in the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) from 1977 to 1987 with his last position as a Head of Production Examination and Evaluation Division

FX SOEDIBYOKomisaris *Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2003. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (1998-2002). Mengawali karirnya di PT Erses Alsthorn Cogelex sebagai *Project Manager*. Lulus Fakultas Teknik Universitas Brawijaya pada tahun 1976.

FX Soedibyo appointed as a Commissioner of the Company in June 2003. Formerly, he was a Director of the Company (1998-2002). He started his career in 1977 as a Project Manager of PT Erses Alsthorn Cogelex. He graduated from the Technical Faculty of Brawijaya University in 1976.

Meski pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan yang cukup drastis, namun berkat restrukturisasi, Perseroan mampu mencatat laba bersih Rp686,8 miliar ditahun 2005.

Although the Company experienced a drastic decrease in net income, due to the restructuring program, the Company has able to post net profit of Rp686.8 billion in 2005.



Anton B. S. Hudyana
Direktur Utama | *President Director*

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Sebelumnya marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya kita mampu melewati tahun 2005 dengan baik. Meski pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan yang cukup drastis, namun keberhasilan manajemen dalam melakukan restrukturisasi menjadikan Perseroan mampu mencatat kenaikan laba bersih dari sebelumnya rugi bersih sebesar Rp143,28 miliar pada tahun 2004 menjadi laba bersih sebesar Rp686,84 miliar pada tahun 2005.

Pada tanggal 25 Februari 2005, Perseroan telah menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MOU") dengan CITS. Berdasarkan MOU tersebut Perseroan sepakat untuk menerbitkan *Exchangeable Bond* ("EB") sebesar US\$ 215,886,058. Restrukturisasi tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2005, dan pada tanggal 12 Oktober 2005 telah terjadi pertukaran EB tersebut dengan aset Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dan sesuai dengan Akta Perubahan Ketiga Terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi PT Barito Pacific Timber Tbk I Tahun 2005 yang

TO OUR RESPECTED SHAREHOLDERS,

We praise and thank God, that through His mercy, we were able to pass the year 2005 in good condition. Although the Company suffered a drastic net income decline, the management's accomplishment in concluding the restructuring program has enabled the Company to post a net profit increase from previous net loss of Rp143.28 billion in 2004 to Rp686.84 billion net profit in 2005.

On February 25th, 2005 the Company has signed a Memorandum of Understanding ("MOU") with the Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd ("CITS"). Based on that MOU, the Company has agreed to issue Exchangeable Bond ("EB") amounting to US\$ 215,886,058. This restructuring program was approved in the Extra ordinary General Meeting of Shareholders, which was held on March 29th, 2005, and on October 12th, 2005 the Company has exchanged the EB with the Company's assets.

Due to the above, and according to the Third Amendment Deed to the Bond Trustee Agreement of PT Barito Pacific Timber Tbk I Year 2005, which among others regulates early

antara lain mengatur pelunasan lebih awal (*put option*), Perseroan telah melaksanakan pembayaran terhadap obligasi tersebut pada tanggal 7 Pebruari 2006.

Dari sisi operasional Perseroan dapat disampaikan bahwa sepanjang tahun 2005 Perseroan mengalami berbagai hambatan yang mengakibatkan penurunan produksi dan penjualan. Dengan kondisi industri yang tidak kondusif, penjualan bersih di tahun 2005 menurun menjadi Rp818 miliar. Salah satu penyebab penurunan yang cukup materiil adalah karena dihentikannya kegiatan operasi dua unit industri Perseroan di Pontianak dan Samarinda akibat kesulitan pasokan bahan baku kayu gelondongan.

Akhirnya, atas nama Direksi PT Barito Pacific Timber Tbk, saya menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh *stakeholder* atas partisipasi dan kontribusinya sepanjang tahun 2005.

acquittal (put option), the Company has paid the bond on February 7th, 2006.

From the operational side, in the year 2005 the Company has experienced several hindrances that caused decreases in production and sales. With the unfavorable condition for the industry, net sales in 2005 have decreased to Rp 818 billion. One of the significant caused of the decrease was the discontinuing of two Company's industrial units in Pontianak and Samarinda due to problems in logs supply.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express sincere thanks to shareholders, Board of Commisioners, employees and all stakeholders for their participation and contribution along 2005.

Atas nama Direksi / For and on behalf of the Directors,



ANTON B.S. HUDYANA
Direktur Utama
President Director



AGUS SALIM PANGESTU
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

ANTON B.S. HUDYANADirektur Utama | *President Director*

Setelah menyelesaikan pendidikan di Dutch Banking Institute, Belanda, ia mengawali karirnya di Pierson Holding & Pierson N.V. Rotterdam sebagai Junior Account Manager dan kembali ke tanah air pada tahun 1983 dan bergabung dengan Citibank N.A. sebagai manager divisi Real Estate. Kemudian bergabung dengan Standard Chartered Bank pada tahun 1988 sebagai Corporate Banking Manager. Tahun 1991 menjadi CEO PT Stacoduta Finance dan pada tahun 1992 diangkat sebagai CEO Bank Artha Prima. Menjadi CEO Bank Artha Graha sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 2004. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2005.

After graduated from Dutch Banking Institute, the Netherlands, Anton B. S. Hudyana began his career at Pierson, Holding & Pierson N.V. Rotterdam as a Junior Account Manager. When he came back to Indonesia in 1983, he joined Citibank N.A. as a Manager for Real Estate Division. Then he joined Standard Chartered Bank in 1988 as a Corporate Banking Manager. In 1991 he was appointed as a CEO of PT Stacoduta Finance and in 1992 he was a CEO of Bank Artha Prima. He became a CEO of Bank Artha Graha from 1993 to 2004. He was appointed as a President Director of the Company since June 2005.

HENKY SUSANTODirektur | *Director*

Mengawali karirnya pada tahun 1977 di PT Dresser Magcobar Indonesia, dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Accountant*. Bergabung di Kelompok Usaha Barito Pacific pada tahun 1991 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan. Terpilih sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2003.

He began his career in 1977 at PT Dresser Magcobar Indonesia with the latest position as a chief accountant. And then he joined Barito Pacific Group in 1991 with the latest position as a Finance General Manager. Appointed as a Director of the Company since June 2003.

AGUS S. PANGESTUWakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Lulus dari Boston College, Amerika Serikat, pada tahun 1994 dengan gelar *Bachelor in Economic Science* dan *Bachelor in Business Administration*. Mengawali karir pada tahun 1993 di *Linkage Human Resources Management*, Amerika Serikat, dan kemudian pada tahun 1995 sampai dengan 1997 bekerja sebagai *Financial Analyst* pada *Merrill Lynch*, Amerika Serikat. Bergabung dengan Kelompok Usaha Barito Pacific sejak Juli 1997 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 1998, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak Juni 2002.

Agus Salim Pangestu graduated from the Boston College, United States of America, with a Bachelor Degree in Economic Science and Business Administration in 1994. He began his career in 1993 at Linkage Human Resources Management and from 1995 until 1997 as a Financial Analyst at Merrill Lynch in the United States. He joined Barito Pacific Group in July 1997 and was appointed as a Director of the Company in June 1998. He has been a Vice President Director of the Company since June 2002.

ANDITO ARIO BISMODirektur | *Director*

Memulai karir pada tahun 1984 di Konsultan Pembangunan Transmigrasi. Bergabung dengan Kelompok Usaha Barito Pacific pada tahun 1991. Sejak Juni 1998 diangkat sebagai Direktur Perseroan.

He started his career in 1984 as a consultant for Transmigration Development. He joined Barito Pacific Group in 1991 and was appointed as a Director of the Company since June 1998.

ANDRIA BACHRUDINDirektur | *Director*

Mengawali karir sebagai karyawan Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP) dengan jabatan terakhir Kepala Seksi Pemeriksaan Khusus, bergabung di PT Taspen (Persero) di tahun 1988, kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 1998.

He began his career at the Financial & Development Supervisory Board (BPKP) with last position as a Head of Special Auditor Section, and then he joined PT Taspen (Persero) in 1988. He has been a Director of the Company since June 1998.

SIMON SIMANSJAHDirektur | *Director*

Menyelesaikan studinya di Institute of Information System Montreal, Canada dengan gelar *Bachelor of Computer Science*. Memulai karirnya di Kelompok Usaha Barito Pacific pada tahun 1986 sebagai staf pemasaran, kemudian menjabat sebagai *General Manager* Pemasaran pada tahun 1995. Mulai Juni 2002 diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Simon Simansjah graduated from the Institute of Information System in Montreal, Canada with a Bachelor Degree in Computer Science. He began his career at Barito Pacific Group in 1986 as a Marketing Staff, and was appointed as a Marketing General Manager in 1995. He has been a Director of the Company since June 2002

SALWATI AGUSTINADirektur | *Director*

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Memulai karirnya di Kelompok Usaha Barito Pacific pada tahun 1988 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Hukum.

Appointed as a Director of the Company since 2003. Joined Barito Pacific Group in 1988 with the latest position as a General Manager of the Legal Department.

BUNARDI TJHONGDirektur | *Director*

Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2003. Memulai karirnya di Kelompok Usaha Barito Pacific pada tahun 1981 sebagai *Production Planing Control* di Banjarmasin, kemudian menjabat sebagai *Factory Manager* (1989-1994) dan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Perseroan (1994-2003). Mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan pada bulan September 2005.

Appointed as a Director of the Company since 2003. Bunardi Tjhong began his career at PT Barito Pacific Group in 1981 as a Planning Production Control Staff in Banjarmasin mill, and then was appointed as a Factory Manager in 1989-1994, his last position as a Marketing General Manager of the Company (1994-2003). Resigned as a Director of the Company in September 2005.



Di tengah kondisi yang kurang menguntungkan, Perseroan masih mampu menjual produknya sebanyak 313.017 m³.

In the midst of unfavourable condition, the Company still able to sell various products equal to 313.017 m³.

PENJUALAN BERSIH

Di tengah Kondisi perekonomian dunia yang kurang menguntungkan, akibat fluktuasi harga minyak dunia dan siklus pengetatan kebijakan moneter global, Perseroan mampu menjual produknya sebanyak 313.017 m³, turun sebesar 172.355 m³ atau 35,5% dibanding tahun 2004. Penurunan ini disebabkan oleh dihentikannya dua fasilitas industri Perseroan di Pontianak dan Samarinda masing-masing di bulan Juni dan Juli 2005, akibat kesulitan pasokan bahan baku kayu gelondongan.

Dari seluruh produk tersebut, Perseroan menjual ke negara tujuan antara lain: Amerika Serikat 17,1%, Jepang 7,7%, Taiwan, China, & Hongkong 4,6%, Eropa 8,2%, Timur Tengah 31,3%, Korea 14,9%, negara lain-lain 1,3%, dan penjualan ke pasaran lokal 14,9%.

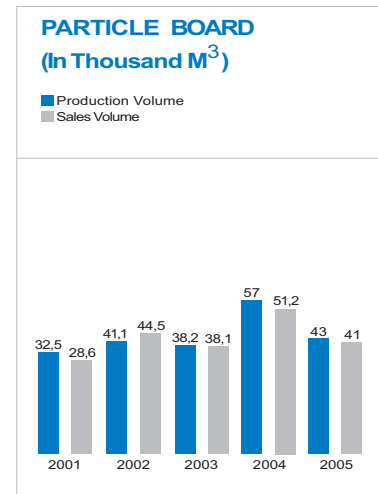
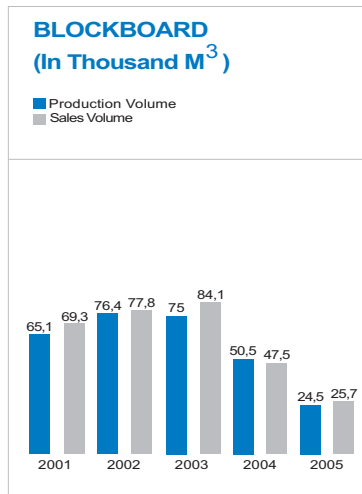
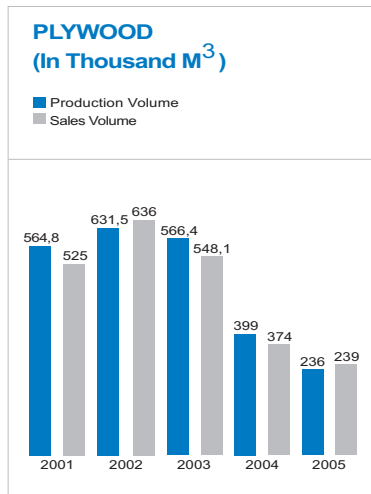
Harga jual rata-rata untuk semua produk tahun 2005 adalah US\$ 289,5/m³, turun US\$ 2,7/m³ atau 0,94% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penyebab menurunnya harga jual rata-rata produk perseroan antara lain

NET SALES

In the midst of unfavorable world economic condition, caused by the fluctuation of the world's oil price and cycles of the tightening of the global monetary policy, the Company was able to sell products of 313.017 m³, which was 172.355 m³ or 35.5% lower compared to the sales in 2004. The decrease was mainly caused by the closing of the Company's industrial facilities in Pontianak and Samarinda in June and July 2005, due to the shortage of logs material supply.

The Company sold products to various countries such as: the United States of America (17.1%), Japan (7.7%), Taiwan, China and Hongkong (4.6%), Europe (8.2%), Middle East (31.3%), Korea (14.9%), other countries (1.3%), and local market (14.9%).

The average selling price for all products in 2005 was US\$ 289.5/m³, a decrease of US\$ 2.7/m³ or 0.94% compared to the price in the previous year. The decrease in average selling price was due to the alteration of the Japanese's interest from



berubahnya minat warga Jepang yang sebelumnya banyak membangun perumahan yang membutuhkan unsur kayu menjadi tinggal di apartemen, akibatnya permintaan produk kayu dari pasaran Jepang menurun drastis.

Seiring dengan turunnya harga jual rata-rata untuk semua jenis produk, Perseroan membukukan penjualan bersih pada tahun 2005 sebesar Rp818 miliar turun Rp460 miliar atau 35,1% dibanding tahun sebelumnya. Perincian penjualan bersih untuk masing-masing produk adalah sebagai berikut:

PLYWOOD

Penjualan bersih *plywood* tahun 2005 sebesar Rp687,5 miliar turun sebesar Rp391,8 miliar atau 36,3 % dibanding tahun sebelumnya dengan volume penjualan sebesar 239.457 m³ turun sebesar 139.436 m³ atau 36,8% dibanding tahun sebelumnya. Harga jual *plywood* rata-rata sepanjang tahun 2005 adalah sebesar US\$294,1 turun 6% dibanding tahun sebelumnya sebesar US\$312,8. Harga jual tertinggi *plywood* tahun 2005 terjadi pada bulan Desember mencapai US\$319,3/m³.

BLOCKBOARD

Penjualan bersih *blockboard* pada tahun 2005 sebesar Rp75,5 miliar turun 23,3% dibanding tahun sebelumnya, dengan volume penjualan sebesar 26,311 m³ turun 15,3m³ atau 36,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan harga jual rata-rata *blockboard* tahun 2005 sebesar US\$229,6/m³, naik sebesar US\$0,6/m³ atau 0,3% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Harga jual *blockboard* tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar US\$241,1 m³.

living in wooden housing facilities to living in apartments, consequently wood products demand from Japan market was drastically decreased.

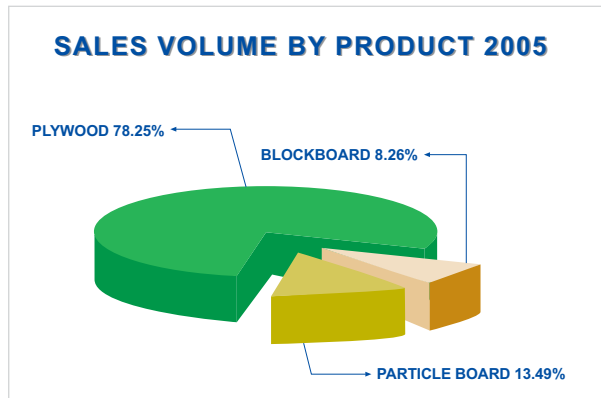
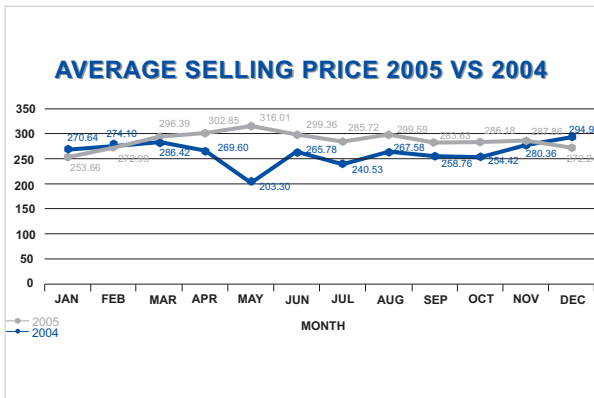
Along with the decrease of the average selling price to all products, the Company posted a net sales of Rp818 billion in 2005, a decrease of Rp460 billion or 35,1% compared to the previous year. Net sales details for each product are as follows:

PLYWOOD

The net sales of plywood in 2005 was Rp687.5 billion, a decrease of Rp391.8 billion or 36.3% compared to 2004, with sales volume of 239,457 m³, a decrease of 139.436 m³ or 36.8% compared to the previous year. The average selling price for plywood throughout 2005 was US\$294.1/m³, a decrease of 6 % compared to the average selling price in the previous year of US\$312.8. The highest selling price for plywood in the year of 2005 occurred in December that reached US\$319.3/m³.

BLOCKBOARD

The net sales of blockboard in 2005 was Rp75.5 billion, a decrease of 23.3% compared to the previous year, with sales volume of 26.311 m³ a decrease of 15.3 m³ or 36.8% compared to the previous year. The blockboard average selling price in 2005 was US\$229.6/m³, an increase of US\$0.6/m³ or 0.3% compared to the previous year. The highest selling price for blockboard occurred in May i.e. US\$241.1/m³.



PARTICLE BOARD

Di tahun 2005 penjualan bersih *particle board* mencapai Rp.47,6 miliar, turun sebesar Rp. 14,3 miliar atau 23,1% dibanding 2004 dengan volume penjualan 41.294 m³, turun sebesar 8.447m³ atau 17% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2005 harga jual rata-rata mencapai US\$ 119,9/m³, turun sebesar US\$ 13/m³ atau 9,8% dibandingkan tahun 2004. Sedangkan harga jual *particle board* tertinggi terjadi pada bulan Januari mencapai US\$ 131,2/m³.

LAIN-LAIN

Penjualan perekat, kayu gelondongan, dan lain-lain pada tahun 2005 sebesar Rp. 7,4 miliar, naik Rp. 2,5 miliar atau 52,2 % dibandingkan dengan tahun 2004.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Selama tahun 2005 beban pokok penjualan Perseroan tercatat Rp808,2 miliar, jumlah ini turun sebesar Rp228,7 miliar atau 22,1% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya pembelian kayu bulat, beban pabrikasi dan upah buruh langsung sehubungan dengan ditutupnya dua fasilitas industri Perseroan di Pontianak dan Samarinda.

LABA KOTOR

Pada tahun 2005 Perseroan membukukan laba kotor Rp9,9 miliar, turun Rp231,3 miliar atau 95,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Marjin laba kotor terhadap penjualan turun sebesar 17,7% dibandingkan dengan 2004.

PENDAPATAN SEWA DAN LAINNYA

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan sewa ruang perkantoran, kinerja operasional dari anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan gedung perkantoran meningkat. Selama tahun 2005 diperoleh pendapatan dari sewa dan lainnya sebesar Rp15,2 miliar, naik Rp1,6 miliar atau 11,1% dibandingkan 2004.

PARTICLE BOARD

In 2005, net sales for particle board was Rp 47.6 billion, a decrease of Rp14.3 billion or 23.1% compared to 2004 with sales volume of 41,294 m³, a decrease of 8,447 m³ or 17% compared to the previous year. In 2005 the average selling price of particle board was US\$119.9/m³, a decrease of US\$13/m³ or 9.8% compared to 2004. The highest selling price for particle board occurred in January with the price of US\$ 131.2/m³.

OTHERS

The sales of adhesive, logs, and other products in 2005 were Rp 7.4 billion, an increase of Rp.2.5 billion or 52.2% compared to the year 2004.

COST OF GOODS SOLD

During 2005, the cost of goods sold was Rp808.2 billion, which amount is a decrease of Rp228.7 billion or 22.1% compared to the previous year. The decrease was mainly caused by the reduction in logs purchase, factory expenses and direct labour cost, as a consequence of the closing of the Company's two production facilities in Pontianak and Samarinda.

GROSS PROFIT

In the year 2005, the Company posted a gross profit of Rp9.9 billion, a decrease of Rp231.3 billion or 95.9% compared to the previous year. Gross profit margin from sales decreased by 17.7% compared to 2004.

RENTAL INCOME AND OTHERS

Along with the growing demand for office space rental, operational performance of the Company's subsidiary in the business of building management services also increased. During 2005 income obtained from office space rental and other sources amounted to Rp15.2 billion, an increase of Rp1.6 billion or 11.1% compared to 2004.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Penghasilan lain-lain pada tahun 2005 mencapai Rp554,9 miliar, naik sebesar Rp755,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya (1) Laba atas realisasi selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi ditahun 2005 Rp624 miliar. (2) Terjadinya penurunan beban keuangan Perseroan dari sebesar Rp152,4 miliar di tahun 2004 menjadi Rp83,3 miliar di tahun 2005. (3) Peningkatan bagian atas Laba bersih Perusahaan asosiasi dari sebesar Rp846,8 juta ditahun 2004 menjadi Rp291.8 miliar pada tahun 2005. (4) Perubahan atas selisih kurs dari kerugian Rp100,3 miliar ditahun 2004 menjadi kerugian Rp152,5 miliar ditahun 2005, (5) Peningkatan Beban Penghapusan dari Rp26 miliar ditahun 2004 menjadi Rp189,3 miliar, (6) Penghasilan bunga ditahun 2005 sebesar Rp83,1 miliar (7) Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp6,1 miliar di tahun 2004 miliar menjadi Rp19 miliar di tahun 2005.

Alasan dilakukan penghapusan dan pencadangan antara lain:

1. Piutang ragu-ragu pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa mengalami kesulitan keuangan akibat usahanya mengalami penurunan atau tutup usaha.
2. Penyisihan persediaan usang akibat dihentikannya operasi anak perusahaan.

LABA (RUGI) BERSIH

Pada tahun 2005 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp.686,8 miliar, dari kerugian sebesar Rp. 143,3 miliar di tahun 2004. Peningkatan laba bersih disebabkan oleh dibukukannya pendapatan pos luar biasa sehubungan dilaksanakannya restrukturisasi hutang perusahaan.

RESTRUKTURISASI HUTANG

Sebagai kelanjutan dari proses restrukturisasi hutang Perseroan yang telah dilaksanakan pada tahun 2002 dan 2003, pada tanggal 25 Februari 2005, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan CITS, berdasarkan MOU tersebut Perseroan sepakat untuk menerbitkan *Exchangeable Bond* (EB) kepada CITS sebesar USD 215.886.058, dimana EB tersebut bisa dipertukarkan dengan Aset Perseroan berupa 39,55% saham Perseroan pada MHP, 40% saham Perseroan pada TEL serta Fasilitas COS/CDS yang pada tanggal 29 Maret 2005 telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Selanjutnya pada tanggal 12 Oktober 2005 telah dilaksanakan penukaran secara resmi *Exchangeable Bond* (EB) dengan Aset Perseroan.

MISCELLANEOUS INCOME (EXPENSES)

Miscellaneous income in 2005 reached Rp554.9 billion, an increase of Rp755.9 billion compared to 2004, the increase was mainly due to: (1) Gain on realization of differences arising from changes in equity of investees in 2005 of Rp 624 billion; (2) Decrease in the Company's financial expense from Rp152,4 billion in 2004 to Rp83,3 billion in 2005; (3) Increase in the part of the Company's net profit from associated companies from Rp846,8 million in 2004 to Rp291.8 billion in 2005; (4) Difference in exchange rate from loss amounting to Rp100,3 billion in 2004 to Rp152,5 billion in 2005; (5) Increase in write-off expense from Rp26 billion in 2004 to Rp189,3 billion; (6) Interest income in 2005 amounting to Rp 83,1 billion; (7) Increase in other costs in 2004 of Rp6,1 billion to Rp19 billion in 2005.

The reason for write-off and inventorying are among others:

1. Doubtful debts due from third parties and other related parties having financial difficulties caused by downturn or closing their business.
2. Elimination of obsolete inventories caused by the closing of the subsidiaries operational activities.

NET PROFIT (LOSS)

In the year 2005 the Company posted a net profit of Rp 686.8 billion, from a loss amounting to Rp 143,3 in 2004. The increase was mainly due to the posting of income from extraordinary account related to the Company's restructuring program.

THE COMPANY'S DEBT RESTRUCTURING

As a continuation of the Company's debt restructuring process since 2002 and 2003, on February 25th, 2005 the Company signed a Memorandum of Understanding (MOU) with CITS. Based on the MOU, the Company agreed to issue Exchangeable Bond (EB) to CITS amounting to USD 215,886,058, which can be exchanged with the Company's assets in the form of 39.55% shares in MHP, 40% shares in TEL with COS/CDS facility, which on March 29th, 2005 was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders. On October 12th, 2005 the Bondholders has officially executed the exchange of the Exchangeable Bonds (EB) with the Company's assets.



Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia menduduki posisi yang strategis bagi kelangsungan usaha.

The Company realizes that human resource plays a strategic role in the Company's business continuity.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia menduduki posisi yang strategis bagi kelangsungan usaha Perseroan, karena tenaga kerja sangat mempengaruhi kinerja PT Barito Pacific Timber Tbk. Karena hal itu pula, setelah melalui pertimbangan yang sangat seksama dan melalui proses waktu yang panjang ketika Perseroan dengan terpaksa harus melepas sekitar 3.000 karyawannya – sehubungan dengan ditutupnya fasilitas industri Perseroan di Pontianak dan Samarinda akibat kesulitan bahan baku.

Rasionalisasi karyawan terpaksa ditempuh Perseroan sebagai bagian dari program restrukturisasi organisasi – disamping restrukturisasi keuangan dan restrukturisasi strategi bisnis / usaha agar Perseroan dapat bertahan dan keluar dari kesulitan saat ini.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Company realizes that human resource plays a strategic role in the Company's business continuity; and has a direct impact on the Company's performance. As a result of that, after very careful consideration and extensive process, the Company was finally forced to retrench around 3,000 employees – due to the closure of the Company's industrial facilities in Pontianak and Samarinda as a result of logs shortages.

A decision to reduce employees had to be taken by the Company as part of re-organization program – besides financial restructuring and business strategy restructuring programs in order to survive and overcome the problems facing the company.

Meskipun dihadapkan pada permasalahan tersebut, pelatihan guna meningkatkan ketrampilan karyawan tetap dilaksanakan agar pada waktu krisis berlalu, perusahaan dapat merespon keadaan dengan cepat, tepat dan antisipatif. Berbagai pelatihan tersebut dilaksanakan secara terprogram di masing-masing anak perusahaan PT Barito Pacific Timber Tbk oleh tenaga-tenaga instruktur yang terlatih dan berpengalaman.

Seiring dengan meningkatnya permasalahan dibidang ketenagakerjaan, Perseroan telah meningkatkan pula komitmennya untuk terus menjaga serta meningkatkan hubungan industrial agar lebih harmonis.

KEPEDULIAN SOSIAL

Fasilitas industri Perseroan yang dibangun di wilayah terpencil telah membawa dampak positif terhadap perkembangan masyarakat sekitar, sehingga mendorong perekonomian di wilayah tersebut lebih meningkat.

Dampak lain kehadiran Perseroan bagi masyarakat adalah memberikan motivasi bagi terciptanya sebuah masyarakat madani yang mandiri baik dari segi ekonomi maupun sosial melalui, penciptaan lapangan kerja, hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan, menghormati kondisi sosiokultural masyarakat lokal, serta terciptanya kantong-kantong ekonomi rakyat di sekitar operasional Perseroan, seperti, bengkel, pertokoan, pasar, koperasi bahkan bank.

Berlandaskan pada dedikasi yang tulus untuk membangun dan memelihara kemitraan dengan masyarakat sekitar, Perseroan menyusun program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dilaksanakan di masing-masing unit industri Perseroan. Program yang dilaksanakan sepanjang tahun 2005 meliputi bidang pengembangan sosial ekonomi, termasuk bantuan bagi korban bencana alam, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan pembangunan prasarana umum.

Despite the Company's problem as mentioned above ,the company continues its training program consistently to improve employees skill. This is to ensure that after the crisis is over the Company will be better placed to respond faster, and accurately to the rising situation. Various trainings are programmed for each Company's subsidiary, conducted by experienced instructores.

Along with the increase in the matters pertaining to manpower, the Company has also improved the commitment to continuously maintain and improve the industrial relationship to be more harmonious.

SOCIAL AWARENESS

The Company's industrial facilities that are developed in remote areas have brought positive impacts to surrounding communities, among others because of employment opportunity that push the local economy to improve.

Other impacts from the Company's existence for the community is providing motivation towards a good society who will be self-sufficient in terms of economy and socially, through job opportunity, beneficial mutual relationship, respect to the local community socio-cultural condition, as well as formation of local economy around the Company's operational locations, such as workshop, shop, market, cooperation, and even bank.

Based on a sincere dedication to develop and maintain partnership with surrounding communities, the Company has arranged a Corporate Social Responsibility (CSR) Program, which has been applied in each Company's industrial unit. In 2005, the program covered economic and social development, such as contribution for natural disaster victims, support for education and health facilities, infrastructure improvement, and local economy empowerment.



Perseroan secara berkala melakukan audit sistem manajemen lingkungan yang dilaksanakan oleh internal perusahaan dan pihak independen (Badan Sertifikasi).

The Company conducts environmental management system audit periodically, internally as well as externally by independent party (Certification Body).

MANAJEMEN LINGKUNGAN

Sebagai salah satu wujud komitmen terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup di seluruh unit kegiatannya.

Pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi bagian dari setiap tahapan kegiatan/proses produksi di semua unit kegiatan Perusahaan, sehingga kemungkinan timbulnya dampak negatif dapat diminimalisasi, dan seandainya masih timbul akan dapat dikelola secara baik dan menyeluruh untuk menghindari kemungkinan penurunan kualitas lingkungan.

ENVIROMENTAL MANAGEMENT

As a form of the Company's commitment for environment protection and sustainability, the Company has continuously improved the environmental management performance in all activity units.

The implementation of the environmental management has been a part of every activity/production process throughout the Company's activity units, thus minimizing the possibility of the emergence of any negative impact ,and in any instance where such occurrence is unavoidable , it will be managed very carefully and comprehensively to avoid the possibility of any decline in the quality of the environment .

Guna mendapatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang baik, Perseroan secara berkala melakukan audit sistem manajemen lingkungan yang dilaksanakan oleh internal perusahaan dan pihak independen (Badan Sertifikasi). Perseroan secara konsisten berupaya meningkatkan efektivitas sistem dan menerapkan manajemen lingkungan, agar kebijakan lingkungan dan penerapannya senantiasa memenuhi standar internasional.

Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan perubahan standar internasional. Saat ini Perseroan sedang melakukan *upgrading* dari ISO 14001:1996 ke ISO 14001:2004. Tahapan *upgrading* telah dimulai dengan melakukan pelatihan pada bulan April 2005 di wilayah Ternate.

Selain itu sebagai bukti bahwa lingkungan kerja dan fasilitas operasi Perseroan memenuhi standar yang diterapkan, salah satu unit usaha Perseroan di Banjarmasin telah memperoleh sertifikat penghargaan dan bendera emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Pemerintah Republik Indonesia secara berturut-turut yaitu pada tahun 2000, 2003 dan terakhir Januari 2006.

STANDAR KUALITAS PRODUK

Perkembangan industri perkayuan di Indonesia tahun 2005 diusik oleh maraknya isu *illegal logging*, Perseroan berusaha keras untuk selalu mengantisipasi hal tersebut dengan meyakinkan kepada konsumen bahwa produk Perseroan berasal dari hutan yang dikelola secara lestari dan disamping itu Perseroan juga telah mengimplementasikan pada beberapa anak perusahaan sistem *Chain of Custody* (CoC).

Disamping itu untuk dapat menjual produk ke Negara-negara Uni Eropa, Perseroan telah memperoleh sertifikat CE Marking dari badan Sertifikasi BM Trada sejak tahun 2003. Selain itu juga Perseroan memperoleh sertifikat JAS dari PT Mutu Agung Lestari sebagai salah satu syarat penjualan produk ke Jepang. Untuk memenuhi standar-standar produk tersebut, perusahaan secara berkesinambungan meninjau implementasi sistem manajemen mutu di setiap fasilitas industri.

Untuk memastikan bahwa standar kualitas produk tersebut terpenuhi, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2000 dan telah disertifikasi oleh Bureau Veritas Quality International (BVQI) dan PT Mutu Agung Lestari.

To enable a good environmental management performance, the Company periodically conducts management system audit internally and also externally by independent party (Certification Body). The Company has consistently made effort to improve the effectiveness of environmental management system and its implementation, to fulfill the international standard.

The Company always follows the development of international standards. Currently the Company is carrying out upgrading process of ISO 14001:1996 to ISO 14001:2004. The upgrading process was started in April 2005 with training and socialization in Ternate mill.

In addition to that, as a proof that the Company's working environment and operational facilities have fulfilled defined standard, one of the Company's subsidiary in Banjarmasin has been awarded a certificate and golden flag for Safety and Healthy Work Management System (SMK3) from the Government of Indonesia in 2000, 2003, and in January 2006.

PRODUCT QUALITY STANDARD

The issue of illegal logging activities has dampened the development of wood industry in Indonesia in 2005. The Company has made firm efforts to anticipate the matter by assuring that the Company's products are processed from logs originated from sources that are legal and sustainably managed, by implementing Chain of Custody (CoC) System.

Besides this and in order to be able to sell products to the European Union countries, the Company has obtained CE Marking certificate through certification body of BM Trada since 2003. Through another certification body, PT Mutu Agung Lestari, the Company has also obtained JAS certificate as one of requirements for selling products to Japan. To fulfill those product standards, the Company continuously reviews the implementation of quality management system in each industrial facility.

To assure that the product quality standard has been accomplished as required, the Company implements quality management system of ISO 9001:2000, and has been certified by Bureau Veritas Quality International (BVQI) and PT Mutu Agung Lestari.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

I. Obligasi PT Barito Pacific Timber Tbk I Tahun 1997

Pada tanggal 7 Februari 2006, Perseroan telah melunasi seluruh saldo hutang Obligasi sejumlah Rp 155.100.000.000,- (seratus lima puluh lima milyar seratus juta rupiah). Dengan demikian Obligasi yang diterbitkan Perseroan dengan nama “Obligasi PT Barito Pacific sTimber Tbk I tahun 1997” telah lunas.

II. Penutupan fasilitas industri Perseroan di Banjarmasin

Pada tanggal 16 Maret 2006, berdasarkan surat No. 029/BPT/M-Corps/III/06 ke BAPEPAM, Perseroan melaporkan untuk menghentikan kegiatan operasi produksi yang berada di wilayah Banjarmasin, Kalimantan Selatan, karena sulitnya mendapatkan bahan baku log untuk memenuhi kebutuhan produksi. Sehubungan dengan penghentian kegiatan operasi produksi tersebut, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap sekitar 2.000 orang karyawannya.

SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE DATE OF BALANCE SHEETS

1. PT Barito Pacific Timber Tbk Bonds I Year 1997

On February 7th, 2006 the Company has paid off all the remaining outstanding bonds amounting to Rp.155.100.000.000, - (One hundred and fifty five billion one hundred million Rupiah). Thereby, the Company’s bonds with the name of “PT Barito Pacific Timber Tbk Bonds I Year 1997” has totally been settled.

II. The Closing of the Company’s Industrial Facility in Banjarmasin

On March 16th, 2006 based on the letter number 029/BPT/M-Corps/III/06 to the BAPEPAM, the Company has reported the discontinuation of operational activity in Banjarmasin, South Kalimantan, due to the difficulty in having logs raw material supply for production activity. Related to the discontinuation of the operation activity, the Company retrenched around 2,000 employees.

PROGRAM PEMULIHAN KINERJA PERSEROAN

Menyadari kondisi bisnis di bidang kehutanan yang belum pulih sampai dengan saat ini, manajemen Perseroan mengimplementasikan dua program strategis, yaitu:

1. Efisiensi

Sehubungan dengan pembatasan jatah tebang bagi industri, mengakibatkan industri kayu mengalami kekurangan bahan baku, menghadapi kondisi yang tidak menguntungkan tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah antisipasi sebagai berikut:

1. Menghentikan fasilitas industri yang mengalami kesulitan bahan baku.
2. Menutup camp-camp perusahaan hutan yang tidak produktif.
3. Penjualan aset yang tidak produktif.
4. Melaksanakan berbagai program penghematan biaya rutin.

2. Merumuskan kembali strategi Bisnis Perseroan.

Manajemen melakukan perumusan kembali strategi bisnisnya dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Strategi Operasional.
Perseroan akan berusaha untuk melakukan intensifikasi program penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan jenis produk yang dihasilkan agar lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen.
2. Strategi Investasi.
Perseroan akan lebih fokus pada penanaman kembali areal HTI yang telah dimiliki dengan menanam jenis kayu yang sesuai dengan kebutuhan industri Perseroan.

THE COMPANY'S PERFORMANCE REVITALIZATION PROGRAM

Realizing the business condition in forestry sector has not yet recovered so far, the Company's management has implemented two strategic programs, as follows:

1. Efficiency

The limitation of annual allowable cut for round logs has caused timber industries to suffer raw material shortage. To deal with the unfavourable condition, the Company has taken anticipated steps as follows:

1. Discontinuing industrial facilities that are experiencing raw material shortage.
2. Closing unproductive logging camps.
3. Selling unproductive assets.
4. Conducting several cost saving programs.

2. Reformulate the Company's Business strategy

The Company has reformulated the business strategy by taking the following efforts:

1. Operational Strategy
The Company has tried to intensify research and development program to improve quality and product type in order to be more suitable to consumers' necessity.
2. Investment Strategy
The Company will be more focused in replanting industrial plantation forest areas with tree species appropriate with the Company's requirement.

Kantor Pusat / Head Office

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk
Wisma Barito Pacific Tower B, Lt.9
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Tel : 62-21-5306711 (*hunting*)
Fax : 62-21-5306680
Website : www.ebarito.com
email : corpsec@barito.co.id

**Kantor Administrasi Pabrik /
Plant Administration Office**

Banjarmasin,
Jl. Kapt. Piere Tendean No.99
Banjarmasin 70231
Kalimantan Selatan
Tel : 62-511-325 3384
Fax : 62-511-3350243

PT Mangole Timber Producers

Jl. Yos Sudarso No.104 Pall Dua
Menado, 95112
Tel : 62-431-844557
Fax : 62-431-855177

**PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries
TAIWI Ternate,**

Jl Kemuning Kelurahan Stadion
Kotamadya Ternate Selatan
Maluku Utara
Tel : 62-921-328695
Fax : 62-921-21514

Akuntan Publik / Auditors

Prasetio, Sarwoko & Sanjaya
Jakarta Stock Exchange Building
Tower I, 13th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp : 62-21-52895000
Fax: 62-21-52894100
website: www.ey.com

Pabrik – Pabrik / Plants

Jelapat, Banjarmasin
Jl. Kuin Selatan Rt. 007 No.44
Kelurahan Kuin Cerucuk
Kecamatan Banjar Barat,
Banjarmasin
Tlp : 62-511-4368757
Fax : 62-511-4366879

**Pabrik Falabisahaya, Mangole
Mangole Barat
Maluku Utara.**

Tel : 62-929-61273/5
Fax : 62-929-61220

**Pabrik TAIWI Sidangole, Ternate
Jalan Raya Sidangole, Kecamatan Jailolo,
Halmahera Barat
Maluku Utara**

Tlp : 62-921-21821
Fax : 62-921-21616

**Biro Administrasi Efek/
Securities Administration Bureau**

Untuk melayani para pemegang saham, seperti penggantian
alamat baru, sertifikat saham yang hilang, pengecekan nilai
saham atau pergantian kepemilikan saham, silahkan
menghubungi,
PT SIRCA DATAPRO PERDANA
Jl. Johar No. 18 Menteng
Jakarta 10340
Tlp : 62-21-314 0032, 390 5920, 390 0645
Fax: 62-21-390 0671, 390 0652

WEB SITES

Kunjungi situs resmi kami di www.ebarito.com untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Barito Pacific Timber Tbk, produk yang dihasilkan, Annual Report, press release dan informasi-informasi terbaru mengenai Perseroan.

Please Visit our website at www.ebarito.com for further informations about the Company's product, Annual Report, Press Release and newst informations about the company

Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi
PT Barito Pacific Timber Tbk pada bulan April 2006

*This Annual Report has been approved by the members
of the Board of Commissioners
and the Board of Directors of PT Barito Pacific Timber Tbk on April 2006*

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners



PRAJOGO PANGESTU
Komisaris Utama
President Commissioner



DIDI ACHDIJAT
Komisaris
Commissioner



HARLINA TJANDINEGARA
Komisaris
Commissioner



PAMUDJI
Komisaris
Commissioner



FX.SOEDIBYO
Komisaris
Commissioner

Direksi/ Board of Directors



ANTON B.S. HUDYANA
Direktur Utama
President Director



AGUS SALIM PANGESTU
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



ANDITO ARIO BISMO
Direktur/ *Director*



ANDRIA BACHRUDIN
Direktur/ *Director*



SIMON SIMANSJAH
Direktur/ *Director*



HENKY SUSANTO
Direktur/ *Director*



SALWATI AGUSTINA
Direktur/ *Directors*

BUNARDI TJHONG *)
Direktur/ *Directors*

*) Catatan/ *Note:*

Telah mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan pada bulan September 2005 / *Resigned as a Director of the Company in September 2005.*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004*

*The consolidated original financial statements included
herein are in Indonesian language.*

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

***PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004***

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4-5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
